

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat telah mendorong persaingan ketat dalam lingkungan ekonomi. Perusahaan yang berkembang adalah perusahaan yang dapat menggunakan dan mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien dalam segala bidang, salah satunya bidang keuangan sehingga dapat memperoleh keuntungan yang optimal dan dapat menjamin perkembangan serta kelangsungan hidup perusahaan.

Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia dan mempunyai peranan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara, baik bagi negara maju maupun negara berkembang. Hal ini dikarenakan UMKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang dengan cepat berubah –ubah dibanding dengan perusahaan skala besar. Dalam perekonomian peranan UMKM sangat strategis karena sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi nasional.

Salah satu unsur terpenting dalam membuka usaha adalah modal, karena tanpa adanya modal suatu usaha tidak akan berjalan. Menurut Kasmir (2016 : 250), modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja

didefinisikan sebagai hal yang penting dan selalu dibutuhkan bagi suatu perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan finansial dalam menjalankan kegiatan operasinya sehari-hari. Modal kerja harus dikelola dengan efektif agar mencapai target atau hasil yang optimal. Efektif yang dimaksud ialah dimana perusahaan bisa mengelola dan mengontrol modal kerjanya dengan baik agar tidak mengalami kelebihan atau kekurangan modal kerja . Kelebihan modal kerja akan mengakibatkan kerugian dalam perusahaan karena terdapat dana yang menganggur. Sebaliknya jika perusahaan kekurangan modal kerja maka perusahaan akan kehilangan kesempatan mendapatkan keuntungan. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja yang dilakukan pada suatu usaha maka perlu diketahui perputaran modal kerjanya.

Menurut Kasmir (2012:182) , salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja adalah perputaran modal kerja. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata. Dalam pengelolaan modal kerja yang harus diperhatikan elemen- elemen utama modal kerjanya yaitu kas, piutang, dan persediaan. Dari semua elemen modal kerja diatas harus dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja maka modal kerja tersebut dapat dikatakan efektif. Apabila perputarannya semakin lambat, maka pengelolaan modal kerja dalam perusahaan tidak efektif (Esra dan Apriweni, 2005).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komang Mirah Andari (2019), menunjukkan bahwa perputaran kas yang paling tinggi pada tahun 2016 , untuk tahun 2017 mengalami penurunan dan tahun 2018 meningkat lagi hal ini menunjukkan pengelolaan kas yang dilakukan oleh Gong Surya Nada kurang efektif ini dikarenakan perputaran kas terus mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan sudah dikatakan efektif karena terus meningkat ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang dan persediaan dikelola dengan baik.

Toko kelontong Bu Limpung merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak dibidang perdagangan. Usaha ini menjual segala kebutuhan masyarakat mulai dari kebutuhan sehari-hari sampai kebutuhan rumah tangga lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, didapat informasi bahwa Toko kelontong atau warung kelontong Bu Limpung ini belum mengetahui apakah pengelolaan modal kerja yang dilakukan sudah efektif. Oleh karena itu, penulis berinisiatif membantu meneliti dan melihat apakah pengelolaan modal kerja yang dilakukan atau dijalankan oleh Toko kelontong Bu Limpung sudah efektif atau belum dengan menghitung perputaran elemen modal kerjanya (perputaran kas, perputaran piutang , perputaran persediaan dan periode terikat).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Toko Kelontong Bu Limpung*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang peneliti kemukakan adalah “Apakah pengelolaan modal kerja yang dilakukan oleh UMKM Toko Kelontong Bu Limpung sudah efektif?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk menganalisis efektifitas pengelolaan modal kerja pada UMKM Toko Kelontong Bu Limpung”.

D. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mencakup bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai analisis efektifitas pengelolaan modal kerja pada UMKM Toko Kelontong Bu Limpung.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan penulis dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan.
 - b. Untuk lebih mengembangkan penalaran berfikir secara ilmiah serta menambah wawasan dibidang keuangan.
2. Bagi Pelaku Usaha

Menjadi masukan bagi pelaku usaha dalam mengelola dan menggunakan modal kerjanya agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

- 1) Data Kualitatif merupakan data yang berupa uraian-uraian mengenai suatu obyek, misalnya gambaran umum perusahaan.
- 2) Data Kuantitatif merupakan data yang berupa angka (keuangan), pada penelitian ini berupa laporan arus kas.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti pada Toko kelontong Bu Limpung

2) Data sekunder.

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak lain yang sudah dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan arus kas Toko kelontong Bu Limpung.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Toko Kelontong Bu Limpung, Jln. Sinabung N0.20 RT 04/ RW 09 , Kelurahan pisang candi, Kecamatan sukun, Kabupaten Malang.

3. Teknik Pengumpulan data

a. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang akan diperlukan dalam penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi laporan arus kas Toko Kelontong Bu Limpung.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan guna mengelola data yang diperoleh dalam penelitian berdasarkan beberapa metode perhitungan dan memberikan penjelasan terhadap data yang diperoleh tersebut.

Menurut sutrisno (2007), adapun langkah-langkah dalam menentukan pengelolaan modal kerja yaitu sebagai berikut:

a. Menghitung perputaran elemen modal kerja

$$1) \text{ Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata kas}}$$

Keterangan:

$$\text{Rata-rata kas} = \frac{\text{Kas awal} + \text{kas akhir}}{2}$$

$$2) \text{ Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Keterangan:

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

$$3) \text{ Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Keterangan:

$$\text{Rata-rata Persediaan} = \frac{\text{Persediaan awal} + \text{persediaan akhir}}{2}$$

b. Menghitung periode terikat setiap elemen

$$1) \text{ Periode perputaran kas} = \frac{360}{\text{Jumlah perputaran kas}}$$

$$2) \text{ Periode perputaran piutang} = \frac{360}{\text{Jumlah perputaran piutang}}$$

$$3) \text{ Periode perputaran persediaan} = \frac{360}{\text{Jumlah perputaran persediaan}}$$

Keterangan:

360 = jumlah hari dalam 1 tahun